

BAB V

PEMBAHASAN

A. Terdapat Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Sains Pencampuran Warna terhadap Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B di TK Pertiwi Beru 01 Wlingi Blitar

Penelitian yang sudah dilaksanakan di TK PERTIWI BERU 01 kelompok B dengan peserta didik sejumlah 20 siswa yang dibagi menjadi 10 anak sebagai kelas eksperimen dan 10 anak sebagai kelas kontrol memberikan hasil penelitian setelah dilaksanakannya analisis data. Penelitian tersebut diawali dengan memberikan perlakuan berbeda pada saat pembelajaran mewarnai yakni pada kelas kontrol diberlakukan pembelajaran konvensional dengan pemberian tugas sementara pada kelas eksperimen diberlakukan pembelajaran dengan demonstrasi sains pencampuran warna.

Langkah-langkah penyusunan hasil kuantitatif eksperimen ini dimulai dengan mencari dasar atau teori terkait metode pembelajaran demonstrasi sains yang dapat dijadikan media dalam proses pembelajaran anak. Selanjutnya mencari teori atau dasar terkait kemampuan kognitif anak. Program pengembangan kognitif anak usia dini adalah kemampuan cara berpikir anak usia dini dalam memahami lingkungan sekitar sehingga pengetahuan anak bertambah mengenai cara pencampuran warna dengan bahan yang ada di sekitar anak.

Pengembangan kognitif anak tersebut termasuk pada anak mampu menyebutkan warna-warna primer, anak mampu menyebutkan warna-warna sekunder, dan anak mampu mengelompokkan balok sesuai warna. Pengenalan warna ini dapat dimulai dari menyebutkan warna yang mereka ketahui. Memperkenalkan warna kepada anak menjadi penting untuk membantu anak dalam proses membaca menulis, serta dapat membedakan warna. Warna dapat diperkenalkan kepada anak dengan menunjukan beberapa warna kepada anak.

Pada kebanyakan sekolah tersebut guru tentunya menggunakan media untuk mempermudah anak menyerap informasi utamanya tentang mengenal warna karena memang pada dasarnya anak suka terhadap hal-hal yang menarik. Namun beberapa sekolah masih menggunakan media majalah atau pemberian tugas dengan LKA (Lembar Kerja Anak), dengan menggunakan metode tersebut anak didik masih kurang aktif serta mendatangkan kebosanan anak untuk mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran yang cocok untuk anak taman kanak-kanak adalah bermain sambil belajar atau belajarseraya bermain.

Sementara anak usia dini kadang perlu suatu inovasi baru untuk menarik perhatian sehingga mempermudah untuk mengenal berbagai warna sesuai dengan namanya agar anak mampu membedakan warna . Inovasi media demonstrasi untuk pengenalan warna dapat berupa suatu hal yang baru diciptakan atau suatu hal yang lama kemudian dikenalkan kembali dengan tampilan yang lebih menarik tanpa mengurangi kadar nilainya seperti media demonstrasi sains pencampuran warna.

Metode Demonstrasi dapat menginformasikan sesuatu kepada anak terkait dengan membedakan warna permulaan dengan cara yang menyenangkan. Metode demonstrasi sains merupakan suatu media dengan konsep pencampuran warnadengan menggunakan bahan yang aman bagi anak di antaranya ada pemawarna makanan, air dan sendok. Warna yang di gunakan sesuai dengan warna- warna dasar yang mestinya anak sudah mengetahuinya. Dasar penentuan metode demonstrasi dengan konsep pengenalan sains pada anak karena untuk menumbuhkan minat belajar dalam mengenal berbagai warna dan salah satu inovasi pembelajaran baru agar anak tidak bosan saat pembelajaran.

Pada eksperimen yang dilaksanakan di TK PERTIWI BERU 01 Wlingi Blitar kelompok B anak-anak sudah tertarik perhatian terhadap demonstrasi sains pencampuran warna sehingga pembelajaran yang berlangsung menjadi lebih aktif dan anak-anak antusias untuk mengikuti pembelajarannya. Karena anak-anak lebih aktif dalam pembelajaran jadi kemampuan anak terhadap pengenalan warna- warna yang terjadi pada

saat pencampuran warna. Dari anak yang belum mengetahui warna dan nama warnanya menjadi tertarik untuk tahu.

Jadi metode demonstrasi sains pencampuran warna berpengaruh terhadap kemampuan kognitif anak kelompok B di TK PERTIWI BERU 01 Wlingi Blitar yang juga didasarkan pada analisis data menggunakan statistik nonparametrik.

B. Seberapa Besar Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Sains Pencampuran Warna terhadap Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B di TK PERTIWI BERU 01 Wlingi Blitar

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dan perhitungan manual *effect size* pada hasil *Z* uji *mann whitney* metode demonstrasi sains pencampuran warna berpengaruh besar terhadap perkembangan kognitif anak kelompok B di TK PERTIWI BERU 01 Wlingi

Pembelajaran demonstrasi sains pencampuran warna ini harus dilakukan melalui kegiatan bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain agar kemampuan anak menjadi lebih baik. Dengan bermain anak didik diharapkan melakukan berbagai kegiatan yang merangsang dan mendorong perkembangan pribadinya, baik yang mencakup aspek kognitif anak usia dini. Dengan mengacu pada hal tersebut maka media tentunya sangat dibutuhkan dalam mengenalkan warna pada anak usia 4-5 tahun agar memberikan pengaruh pada kemampuan anak.

Setiap media yang digunakan pembelajaran pasti akan memberikan besaran pengaruh yang dapat dilihat melalui hasil pembelajaran serta kemudian diperkuat dengan mengolah hasil data observasi menggunakan uji tertentu. Seperti halnya besaran pengaruh metode demonstrasi sains pencampuran warna pada penelitian ini. Besaran pengaruh metode pembelajaran demonstrasi sains pencampuran warna setelah dilaksanakan uji *effect size* adalah 0,69 dan setelah disesuaikan dengan tabel uji *effect size* yakni termasuk pada rentang 0,60 – 0,799 yang memiliki arti **kuat**.

Metode demonstrasi sains pencampuran warna tersebut dapat menarik minat anak untuk belajar mengenal warna- warna baik itu warna skunder, primer dan hasil pencampuran warna lain.Sains pencampuran warna cukup efektif karena media alat dan bahan dapat dijangkau oleh anak karena semua ada disekitar anak, disajikan dengan warna-warna menarik, dan kegiatan yang membuat anak aktif. Sehingga anak menjadi antusias dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode demonstrasi sains pencampuran warna. Selain itu dengan metode demonstrasi sains pencampuran warna pendidik dapat menjadikan pembelajaran dengan berbagai kegiatan menarik seperti mengelompokan benda sesuai warna, gerak lagu, tebak warna, dan lain sebagainya. Pembelajaran yang berlangsung tidak melulu dengan duduk atau maju ke depan kelas menghadap papan tulis. Anak akan lebih tertarik mengenal warna dengan metode demonstrasi sains pencampuran warna karena banyak kreasi kegiatan yang dapat menstimulasi aspek sosial emosi anak, fisik motorik, bahasa, dan kususnya perkembangan kognitif pada anak.

Jadi dapat disimpulkan metode demonstrasi demonstrasi sains pencampuran warna memberikan pengaruh besar terhadap kemampuan kognitif anak mengenal warna pada kelompok B di TK PERTIWI BERU 01 Wlingi Blitar dan metode demonstrasi sains pencampuran warna tersebut layak digunakan dalam pembelajaran anak usia dini.